

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN
LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2014-2018**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



Oleh:

SOFYA MAHARANI
NIM : 2016210346

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2020**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH


N A M A : Sofya Maharani
Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 07 Desember 1997
N.I.M : 2016210346
Program Studi : Manajemen
Proram Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018

Disetujui dan diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing,
Tanggal : 20 Februari 2020


(**Linda Purnama Sari, S.E, M.Si.**)
NIDN: 0728057201

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen
Tanggal : 20 Februari 2020


(**Burhanudin, SE., M.Si., Ph.D**)
NIDN: 0719047701

**THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, DIVIDEND POLICY, AND
LIQUIDITY TOWARD FIRM VALUE ON MANUFACTURING
COMPANIES REGISTERED IN INDONESIA
STOCK EXCHANGE IN 2014-2018 PERIOD**

Sofya Maharani

STIE Perbanas Surabaya

E-mail: 2016210346@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, dividend policy, and liquidity in predicting the firm value of manufacturing companies. This study use a purposive sampling method in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018. The sample in this study were 52 companies. The analysis technique in this study use multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that profitability and liquidity impact the firm value of manufacturing companies while dividend policy does not impact the value of manufacturing companies.

Keywords : Firm Value, Profitability, Dividend Policy , Liquidity.

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan yang memiliki orientasi memperoleh keuntungan akan memfokuskan kegiatannya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangatlah penting karena dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menandakan kemakmuran bagi pemegang saham yang tinggi, karena semakin tinggi nilai perusahaan investor akan mendapat keuntungan tambahan selain dividen yang diberikan oleh pihak perusahaan yaitu berupa *capital gain* dari saham yang mereka miliki. Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai dengan melaksanakan fungsi manajemen keuangan yaitu keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan kebijakan dividen. Setiap

perusahaan yang sudah *go public* tentunya ingin memperlihatkan kepada para investor bahwa perusahaan mereka salah satu alternatif investasi yang tepat. Maka dari itu, manajemen keuangan yang efektif sangat penting untuk kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan perusahaan manufaktur sendiri dapat dikatakan sebagai pendorong perekonomian di suatu negara karena dapat memberikan efek yang luas bagi sektor industri yang memproduksi produk sehari-hari dalam skala yang besar. Sehingga tidak menutup kemungkinan negara Indonesia akan dilirik dan diminati oleh negara asing dalam berinvestasi. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, kebijakan dividen, dan likuiditas.

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2011:233). Nilai perusahaan menjadi peranan penting bagi perusahaan karena nilai perusahaan menjadi acuan utama investor dalam menanam saham. Dengan tingginya nilai perusahaan dapat menggambarkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila ada kerjasama antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi shareholder maupun stakeholder dalam membuat keputusan-keputusan keuangan dengan tujuan memaksimalkan modal kerja yang dimiliki (Sukirni, 2012). Setiap perusahaan yang go public tentunya ingin memperlihatkan kepada para investor bahwa perusahaan mereka menjadi salah satu alternatif investasi yang tepat. Apabila prospek keuntungan suatu perusahaan itu bagus maka para investor akan berbondong-bondong akan menginvestasikan uang berupa saham ke perusahaan tersebut. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal (Hery, 2016:104).

Melalui profitabilitas dapat diambil keputusan apakah laba perusahaan akan didistribusikan sebagai dividen atau ditahan untuk kepemilikan uang tunai ataupun untuk melakukan investasi dengan harapan perusahaan akan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Selain itu tingkat profitabilitas dapat menunjukkan seberapa baik pengelolaan manajemen perusahaan. Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, selain itu profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh suatu perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan sebagai investasi dimasa yang akan datang. Kebijakan dividen sering dianggap sinyal sebagai investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, karena kebijakan dividen dapat membawa pengaruh pada nilai perusahaan. Jika pembayaran dividen meningkat, harga saham meningkat pula karena dividen dan harga saham memiliki hubungan yang terbalik. Jika pembayaran konsisten, para investor setuju untuk membayar harga tinggi saham perusahaan (Rehman, 2016). Kebijakan dividen dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek. Likuiditas menjadi perhatian serius pada perusahaan karena likuiditas memainkan peranan penting dalam kesuksesan perusahaan (Owolabi, 2012). Tingkat likuiditas yang tinggi berarti perusahaan tersebut semakin likuid dan

semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban keuangan jangka pendeknya, hal tersebut baik bagi perusahaan agar tidak dilikuidasi akibat ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang likuid akan dipercaya oleh investor karena dianggap kinerja perusahaan baik. Risiko likuiditas dapat diukur menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan maka kinerja perusahaan dianggap baik, berarti semakin baik pula prospek perusahaan di masa yang akan datang, artinya semakin baik nilai perusahaan di mata investor. Semakin tinggi rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan semakin besar kemungkinan perusahaan untuk membagikan dividennya. Maka dengan hal itu dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai dari perusahaan. Hal tersebut didukung dengan teori sinyal (*signalling theory*) yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka akan memberikan sinyal baik yang diterima oleh perusahaan.

Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan berdasarkan pada kesimpulan penelitian oleh Putra & Lestari (2016) serta Oktrima (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₁: Profitabilitas secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan apabila tingkat kebijakan dividen yang semakin tinggi akan membuat nilai perusahaan semakin tinggi pula. Hasil tersebut sesuai dengan *Bird In The Hand Theory*. Teori ini menerangkan bahwa investor lebih menyukai pembagian dividen dari pada *capital gain* di masa yang akan datang. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang membagikan dividen kepada para investornya dirasa lebih menguntungkan dengan adanya kepastian dari *return* atas investasi yang telah dilakukan oleh para investor di perusahaan tersebut bila dibandingkan dengan pembagian *capital gain*.

Kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena semakin rendah dividen maka semakin kuat dana internal perusahaan dikarenakan laba ditahan perusahaan meningkat sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil tersebut juga didukung dengan *tax differential theory* yang menyatakan bahwa jika *capital gain* dikenakan pajak yang sama dengan pendapatan atas dividen, maka keuntungan terhadap *capital gain* menjadi berkurang. Sehingga menyebabkan investor kurang tertarik untuk menanamkan modalnya terhadap perusahaan tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan Putra & Lestari (2016) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti dengan membagikan dividen akan menarik minat investor untuk berinvestasi terhadap perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Sondakh (2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh

negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin rendah dividen maka semakin kuat dana internal perusahaan dikarenakan laba ditahan perusahaan meningkat sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil tersebut juga didukung dengan *tax differential theory* yang menyatakan bahwa jika *capital gain* dikenakan pajak yang sama dengan pendapatan atas dividen, maka keuntungan terhadap *capital gain* menjadi berkurang. Sehingga menyebabkan investor kurang tertarik untuk menanamkan modalnya terhadap perusahaan tersebut.

H₂ : Kebijakan dividen secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

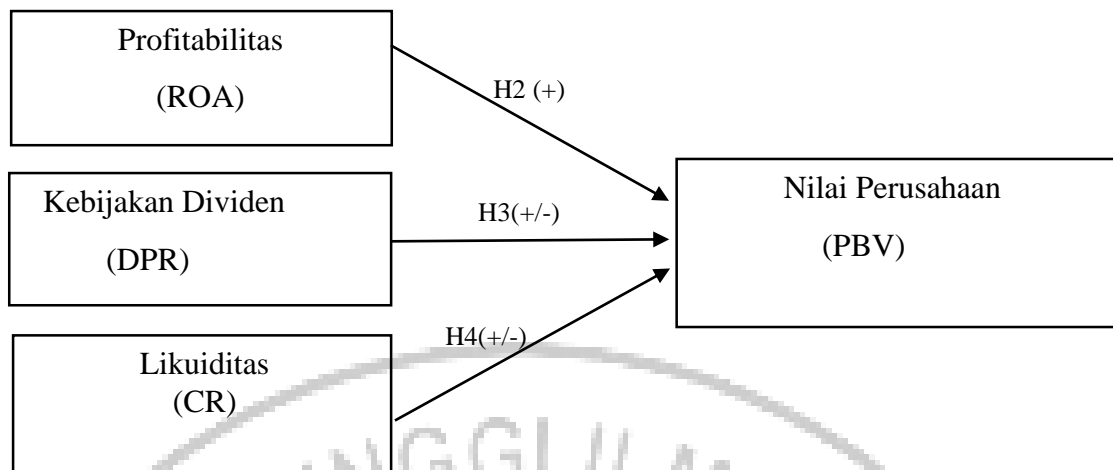
Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan apabila semakin tinggi rasio maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Selain itu tingginya rasio likuiditas menggambarkan ketersediaan dana perusahaan untuk melakukan operasi perusahaan dan membayarkan dividen. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi tentunya dianggap memiliki prospek yang bagus oleh para investor, karena investor menganggap bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga bisa

meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan juga meningkat.

Likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan apabila nilai likuiditas terlalu rendah menunjukkan bahwa aset lancar rendah dan kewajiban jangka pendek yang meningkat sehingga menunjukkan bahwa perusahaan tersebut cenderung tidak menggunakan aset lancarnya untuk mencukupi kewajiban jangka pendeknya. Hal tersebut dipersepsikan negatif oleh investor, sehingga nilai perusahaan juga akan turun.

Hasil penelitian Yuslirizal (2017) mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Oktrima (2017) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, jika pengelolaan likuiditas kurang optimal maka dapat menyebabkan aset lancar yang mneganggur sehingga berdampak pada penurunan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini dipersepsikan negatif oleh investor.

H₃ : Kebijakan dividen secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1
Rerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2018. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang termasuk dalam kriteria. Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018, (2) Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2014-2018 secara konsisten dan periode laporan keuangan tersebut berakhir setiap 31 Desember, (3) Perusahaan yang pada tahun 2014-2018 membagikan dividen tunai, (4) Perusahaan yang memiliki laba positif pada tahun 2014-2018.

Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2018 dengan kriteria yang sudah disebutkan sebelumnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder laporan keuangan tahunan. Teknik pengumpulan data menggunakan

teknik dokumentasi yang didapat melalui laporan keuangan yang dipublikasikan pada www.idx.co.id.

Variabel Penelitian

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur menggunakan ROA, kebijakan dividen yang diukur menggunakan DPR, dan likuiditas diukur menggunakan CR.

Definisi Operasional Variabel

Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) karena ingin mengukur kinerja harga saham sebuah perusahaan yang terus tumbuh terhadap nilai buku.

Profitabilitas (X1)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya. Profitabilitas dalam

penelitian ini adalah *Return on Asset Ratio* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Kebijakan Dividen (X2)

Kebijakan dividen adalah memutuskan pilihan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan sebagai laba ditahan yang digunakan untuk membiayai investasi di masa depan. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) karena digunakan untuk membandingkan antara

dividen yang diharapkan dengan laba bersih yang didapat perusahaan.

Likuiditas (X3)

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek. Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Current Ratio* (CR) karena ingin mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis dan Pembahasan

Berikut ini adalah hasil analisis statistik deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel 1.

Tabel 1
HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_ROA	-0,003	0,920	0,10198	0,106779
X2_DPR	0,010	4,140	0,43004	0,459207
X3_CR	0,120	15,160	2,84774	2,249533
Y_PBV	0,010	82,450	4,51108	9,388740

Sumber : Data diolah (2019)

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Statistik deskriptif tersebut dapat diperoleh informasi yaitu: minimum, maximum, mean, dan standar deviasi pada data hasil analisis deskriptif berdasarkan tabel 1.

Variabel nilai perusahaan (PBV) memiliki rata-rata sebesar 4,51108 dengan standar deviasi 9,388740. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa standar deviasi pada nilai perusahaan lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata, maka dapat menunjukkan nilai perusahaan bersifat heterogen yang artinya data dalam sampel bervariasi. Nilai maksimum variabel nilai

perusahaan (PBV) sebesar 82,450, sedangkan nilai minimumnya sebesar 0,010.

Variabel profitabilitas (ROA) memiliki rata-rata sebesar 0,10198 dengan standar deviasi sebesar 0,106779. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa standar deviasi pada profitabilitas lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata, maka dapat menunjukkan profitabilitas bersifat heterogen yang artinya data dalam sampel bervariasi. Nilai maksimum variabel profitabilitas (ROA) sebesar 0,920, sedangkan nilai minimumnya sebesar -0,003.

Variabel kebijakan dividen (DPR) memiliki rata-rata sebesar 0,43004 dengan standar deviasi sebesar 0,459207. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa standar deviasi pada kebijakan dividen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata, maka dapat menunjukkan kebijakan dividen bersifat heterogen yang artinya data dalam sampel bervariasi. Nilai maksimum variabel kebijakan dividen (DPR) sebesar 4,14, sedangkan nilai minimumnya sebesar 0,010.

Variabel likuiditas (CR) memiliki nilai rata-rata sebesar 2,84774 dengan standar deviasi sebesar 2,249533. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi, maka dapat menunjukkan likuiditas bersifat homogen yang artinya data dalam sampel tidak bervariasi. Nilai maksimum likuiditas (CR) sebesar 15,160, sedangkan nilai minimumnya sebesar 0,12.

Tabel 2

HASIL UJI REGRESI LINER BERGANDA

Variabel	B	t hitung	t Tabel	Signifikan	Kesimpulan
Constant	1,234	1,356		0,176	
Prifitabilitas (ROA)	54,792	12,626	1,645	0,000	H ₀ ditolak
Kebijakan Dividen (DPR)	-0,516	-0,512	1,960	0,609	H ₀ diterima
Likuiditas (CR)	-0,734	-3,633	1,960	0,00	H ₀ ditolak
Fhitung	57,533		Sign F	0,000	H ₀ ditolak
F table	2,60				
R ²	0,403				
Adjusted R ²	0,396				

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda maka dapat dihasilkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 1,234 + 54,792 \text{ ROA} - 0,516 \text{ DPR} - 0,734 \text{ CR} + e$. Berdasarkan tabel 2 menjelaskan bahwa F_{hitung} adalah sebesar 57,533 sedangkan F_{tabel} adalah sebesar 2,60. Perolehan hasil uji F dengan probabilitas signifikan sebesar 0,000 dapat diketahui bahwa nilai Sig. F 0,000 < 0,05 (α) maka, H₀ ditolak atau H₁ diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, kebijakan dividen dan likuiditas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki t_{hitung} sebesar 12,626 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,645 sehingga H₀ ditolak atau H₁ diterima, karena t_{hitung}

12,626 > t_{tabel} 1,645 dengan Sig t 0,000 < 0,05 (α). Jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR memiliki t_{hitung} sebesar -0,512 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,960 sehingga H₀ diterima atau H₁ ditolak, karena -t_{tabel} -1,960 < t_{hitung} -0,512 < t_{tabel} 1,960 dengan Sig t 0,609 > 0,05 (α). Jadi dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas yang diproksikan CR memiliki t_{hitung} sebesar -3,633 lebih kecil dari -t_{tabel} sebesar -1,960 sehingga H₀ ditolak atau H₁ diterima karena t_{hitung} -3,633 < -t_{tabel} -1,960 dengan Sig. t 0,00 < 0,05 (α).

Jadi dapat disimpulkan bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh negatif

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t menghasilkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung teori profitabilitas yaitu teori *Signalling Hypothesis*. Tingginya profitabilitas menunjukkan efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan. Tingginya profitabilitas juga dapat menunjukkan prospek perusahaan yang baik kepada para investor karena para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya terhadap perusahaan, sehingga mengakibatkan kenaikan harga saham yang dapat mempengaruhi meningkatnya nilai perusahaan. Selain itu penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Wirajaya (2013), Rahmadani & Rahayu (2017) dan Putra & Lestari (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktrima, B (2017) dan Rakasiwi, Pranaditya, & Andini (2017).

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t menghasilkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin rendah dividen maka semakin kuat dana internal perusahaan dikarenakan laba ditahan perusahaan meningkat sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil tersebut juga didukung dengan *tax preference theory* yang menyatakan jika *capital gain* dikenakan pajak yang sama dengan pendapatan atas dividen, maka keuntungan terhadap *capital gain* menjadi berkurang. Sehingga menyebabkan investor kurang tertarik untuk menanamkan modalnya terhadap perusahaan tersebut.

signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mendukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anita & Yulianto (2016). Namun hasil dari penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Senata (2016) dan Sukirni (2012) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t menghasilkan bahwa berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai likuiditas dikatakan baik apabila memiliki nilai likuiditas tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Apabila nilai likuiditas terlalu tinggi maka dapat diartikan pengelolaan likuiditas kurang optimal sehingga dapat menyebabkan aset lancar yang menganggur dan berdampak pada penurunan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Selain itu, apabila nilai likuiditas terlalu rendah menunjukkan bahwa aset lancar rendah dan kewajiban jangka pendek yang meningkat sehingga menunjukkan bahwa perusahaan tersebut cenderung tidak menggunakan aset lancarnya untuk mencukupi kewajiban jangka pendeknya. Hal tersebut dipersepsikan negatif oleh investor, sehingga nilai perusahaan juga akan turun. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Oktrima (2017). Namun hasil penelitian berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yuslirizal (2017) dan Putra & Lestari (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya apabila nilai likuiditas semakin tinggi maka investor mempersepsikan bahwa perusahaan tersebut kurang optimal dalam pengelolaan likuiditasnya sehingga dapat menyebabkan aset lancar menganggur.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN, DAN KETERBATASAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Profitabilitas, kebijakan dividen, dan likuiditas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018 (2) Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018 (3) Kebijakan dividen secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018 (4) Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018.

Implikasi

Implikasi yang dapat diterapkan dari penelitian adalah menjadi bahan pertimbangan dalam perkembangan kinerja perusahaan untuk mengambil sebuah keputusan yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan khususnya profitabilitas, kebijakan dividen, dan likuiditas.

Saran

Penelitian ini memiliki saran yaitu: (1) Saran bagi investor sebaiknya mempertimbangkan profitabilitas dan likuiditas ketika ingin menginvestasikan dananya kepada perusahaan dikarenakan dalam penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga investasi yang dilakukan lebih optimal dan tidak akan mengalami kerugian apabila berinvestasi. (2) Bagi perusahaan, hendaknya dapat mengelola profitabilitas dan likuiditas dengan baik karena dalam penelitian ini profitabilitas dan likuiditas memiliki hasil yang signifikan terhadap nilai perusahaan

yang pada akhirnya tujuan perusahaan untuk menyejahterakan pemegang sahamnya dapat terpenuhi (3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mengarahkan penelitian pada objek penelitian yang lebih luas dengan mengambil sampel lebih banyak atau menambah tahun pengamatan, serta menambah variabel independen. Dengan harapan penelitian berikutnya menjadi lebih baik.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu: (1) Terbatasnya jumlah sampel yang digunakan karena banyaknya perusahaan manufaktur yang tidak membagikan dividen selama tahun 2014-2018, (2) Terbatasnya jumlah sampel yang digunakan karena terdapat beberapa perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap, (3) Kemampuan variabel bebas (profitabilitas, kebijakan dividen, dan likuiditas) untuk memprediksi variabel terikat (nilai perusahaan) hanya sebesar 39,6%, sehingga sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

DAFTAR RUJUKAN

- Anita, A., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*, 5(1), 17–23.
- Attari, M. A., & Raza, K. (2012). The optimal relationship of cash conversion cycle with firm size and profitability. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 2(4), 189.
- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(2), 358–372.
- Harmono. 2011. "Manajemen Keuangan: Berbasis Balance Scorecard". Edisi 1. Cetakan 2. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Oktrima, B. (2017). *Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. 1(2581), 98–107.
- Owolabi, S. A., & Obida, S. S. (2012). Liquidity management and corporate profitability: Case study of selected manufacturing companies listed on the Nigerian stock exchange. *Business Management Dynamics*, 2(2), 10-25.
- Putra Adi, A, N, D., & Lestari, V, P. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4044–4070.
- Rahmadani, F. D., & Rahayu, S. M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Bei Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 52(1), 173-182.
- Rakasiwi, F. W., Pranaditya, A., & Andini, R. (2017). Pengaruh Eps, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Sales Growth Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010– 2015. *Journal Of Accounting*, 3(3).
- Rehman, O. U. (2016). Impact of Capital Structure and Dividend Policy on Firm Value. *Journal of Poverty, Investment and Development*, 21(2006), 40–57.
- Pratiwi, N., & Rahayu, S. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *eProceedings of Management*, 2(3).
- Senata, M. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan yang tercatat pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, 6(1), 73-8.
- Sondakh, R. (2019). The Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability, and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability*, 8(2), 91-101
- Sugiarto, A. (2011). Analisa Pengaruh Beta, Size Perusahaan, Der Dan Pbv Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 3(1), 8–14.
- Sugiyono, 2015, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D, edisi ke 15. Bandung: Alfabeta.
- Sukirni, D. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–12.
- Yuslirizal, A. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth, Likuiditas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Tekstil Dan Garmen Di Bursa Efek Indonesia. *Katalogis*, 5(3), 116– 126.
- Indonesia Stock Exchange (2019). Laporan Keuangan dan Tahunan. <https://www.idx.co.id> Diakses 8 November 2019.